

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan kepatuhan minum obat pada penderita diabetes mellitus tipe 2 yang baru terdiagnosa dan sudah lama terdiagnosa di Puskesmas Kasihan I Bantul, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Mayoritas karakteristik penderita DM yang baru terdiagnosa dan sudah lama terdiagnosa adalah perempuan dengan rata-rata usia diatas 50 tahun, pendidikan terakhir SD, pekerjaan IRT, mendapatkan edukasi, tidak mendapatkan dukungan keluarga dan mendapatkan terapi obat metformin.
2. Sebagian besar penderita DM yang baru terdiagnosa dan sudah lama terdiagnosa tidak patuh minum obat.
3. Tidak terdapat perbedaan kepatuhan antara penderita yang baru terdiagnosa dan sudah lama terdiagnosa.

#### **B. Saran**

1. Bagi penderita DM

Para penderita DM diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan dalam minum obat dengan rutin untuk mengikuti setiap kegiatan di Puskesmas/faskes terkait dengan pengobatan agar tidak memperburuk penyakit yang diderita serta para penderita DM diharapkan untuk selalu

mengingat minum obat, tidak menghentikan minum obat dan selalu membawa obat ketika bepergian jauh.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian eksperimen seperti memberikan intervensi berupa program untuk meningkatkan kepatuhan minum obat yang dapat diberikan baik pada penderita yang sudah lama terdiagnosa maupun yang baru terdiagnosa.

3. Bagi perawat dan tenaga kesehatan puskesmas

Para perawat dan tenaga kesehatan puskesmas diharapkan dapat berkolaborasi dengan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan dalam minum obat, misalnya dengan menunjuk pengawas minum obat, membuat jadwal minum obat, dan menyediakan tempat khusus obat untuk penderita DM. Selain itu, kegiatan program PROLANIS bisa lebih ditingkatkan dalam hal edukasi penatalaksanaan DM khususnya terkait penatalaksanaan farmakologi.